

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan bahwa pola manajemen kepemimpinan KH. Hasanudin Kriyani dalam meningkatkan mutu pendidikan di MANU Putra Buntet Pesantren tahun 1997-1998 adalah:

1. Berbasis nilai-spiritual.
2. Menggunakan pendekatan nasihat, yakni saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.
3. Memiliki faktor pendukung dan penghambat, yakni:
 - a) Faktor Pendukung
 - 1) Keikhlasan;
 - 2) Kesabaran; dan
 - 3) Konsistensi (*istiqâmah*)
 - b) Faktor Penghambat

Setidaknya ada dua hal yang menjadi faktor penghambat pola manajemen kepemimpinan KH. Hasanuddin Kriyani dalam meningkatkan mutu pendidikan di MANU Putra Buntet Pesantren, yakni:

- 1) Kualitas input siswa yang variatif
- 2) Keterbatasan fasilitas sekolah

B. Implikasi

- a) Adalah semakin sering seorang pemimpin memberikan sekaligus mempraktikkan nilai-spiritual secara konsisten, maka siswa akan semakin mudah menerima dan mempraktikkannya.
- b) Adalah semakin banyak muatan nilai-spiritual dalam suatu pendidikan pada sebuah lembaga/sekolah/madrasah maka semakin meningkat pula semangat belajar dan prestasi siswa.

c) Saran

Pola manajemen kepemimpinan KH. Hasanuddin Kriyani agar diterapkan di setiap sekolah/madrasah supaya dapat lebih banyak melahirkan generasi yang berkualitas tinggi.

Demikian yang dapat saya uraikan mengenai pola manajemen kepemimpinan KH. Hasanudin Kriyani dalam meningkatkan mutu kurikulum di MANU Putra Buntet Pesantren yang menjadi pokok bahasan dalam tesis ini. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul ini. Peneliti banyak berharap masukan kritik dan saran yang membangun. Semoga ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para akademisi yang budiman pada umumnya.